

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal obyektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)". Objek yang diperoleh dari penelitian ini adalah Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa serta Pemberdayaan Masyarakat.

3.1.1 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa definisi subjek penelitian adalah "suatu atribut sifat dan nilai dari orang, lembaga atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Subjek dari penelitian ini adalah desa-desa di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian berdasarkan filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

“Metode penelitian adalah teknik ilmiah untuk pengumpulan data untuk tujuan dan manfaat tertentu. Dengan demikian, empat hal penting yang harus diperhatikan: metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah seperti rasionalitas, empirisme, dan sistematis. Karena itu, penelitian dilakukan dengan cara yang dapat dialami oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan (Sugiyono, 2019:3).

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan sensus menggunakan kuesioner. Sugiyono (2019:17) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional serta sistematis.

3.2.2 Operasional Variabel

Sugiyono (2019:67), Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel dengan judul "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat", maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:57) menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang keberadaannya menjadi faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

- a. **Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa (X1)** adalah suatu kondisi dimana masyarakat mengetahui tentang apa yang terjadi dan dilakukan oleh pemerintah termasuk prosedur, serta keputusan-keputusan yang diambil oleh pemerintah dalam pelaksanaan urusan publik. Transparansi dapat dilakukan apabila ada kejelasan tugas dan wewenang, ketersediaan informasi kepada publik, proses penganggaran yang terbuka. Indikator dalam mengukur Transparansi ini adalah terdapat pengumuman kebijakan anggaran, tersedia dokumen anggaran dan mudah diakses melalui media cetak, radio dan media lainnya, tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, terakomodasinya suara rakyat, terdapat sistem pemberian informasi kepada publik.
- b. **Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa (X2)** dapat diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu atau penguasa yang dipercaya untuk mengelola sumber daya publik dan yang bersangkutan untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawaban. Indikator yang digunakan untuk mengukur Akuntabilitas adalah Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran, Akuntabilitas Proses, Akuntabilitas Program, Akuntabilitas Kebijakan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Pemberdayaan Masyarakat (Y). Adapun indikatornya adalah akses, partisipasi, kontrol, manfaat.

Sesuai yang diangkat dalam usulan penelitian ini, maka operasionalisasi atas variabel independen dan dependen yang dijelaskan dengan uraian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Transparansi (X1)	Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. (PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengumuman kebijakan anggaran 2. Tersedia dokumen anggaran dan mudah diakses melalui media cetak, radio dan media lainnya 3. Tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu 4. Terakomodasinya suara rakyat 5. Terdapat sistem pemberian 	Ordinal

		informasi kepada publik. (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan)	
Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa (X2)	Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah (<i>agent</i>) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (<i>principle</i>) yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. (Mardiasmo, 2018:27)	1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran 2. Akuntabilitas proses 3. Akuntabilitas prgram 4. Akuntabilitas kebijakan (Mardiasmo, 2018)	Ordinal
Pemberdayaa n Masyarakat (Y)	Menyatakan bahwa Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan (Nugroho, 2013)	1. Akses 2. Partisipasi 3. Kontrol 4. Manfaat (Nugroho, 2013)	Ordinal

Sumber: diolah oleh peneliti

3.2.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang teliti. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan keyakinan bahwa data yang diperoleh sebelumnya adalah benar.

2. Kuesioner

Kuisisioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti, peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai persepsi kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2019;199).

3. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilaksanakan untuk memperoleh data-data sekunder guna mendukung data-data primer yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini diperoleh dari buku-buku serta referensi lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder ini untuk memperoleh

informasi yang relevan dengan tujuan penelitian serta untuk diperolehnya informasi yang memadai.

3.2.3.1 Jenis Data

1) Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara observasi dan menyebarkan kuesioner.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019:194). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku referensi dan publikasi dari sumber yang relevan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Oleh sebab itu populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi suatu syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah desa desa yang berada di Kecamatan Cineam.

Tabel 3.2
Populasi Sasaran

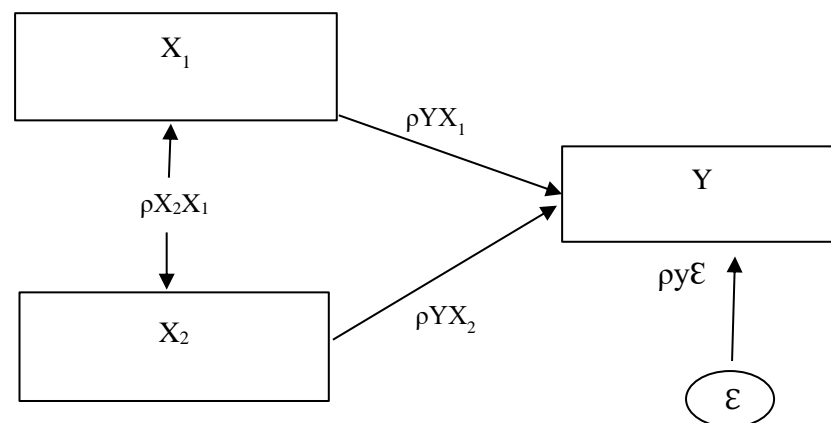
No	Nama Desa	Jumlah Pegawai BPD
1	Cisarua	7
2	Cikondang	7
3	Cijulang	7
4	Ciampanan	7
5	Cineam	7
6	Rajadatu	9
7	Ancol	5
8	Nagaratengah	5
9	Pasirmukti	5
10	Madasari	7
Total		66

Sumber: Kecamatan Cineam

Dalam penelitian ini penulis mengambil responden dengan Teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka dari itu penulis menggunakan seluruh responden dari satu pihak yaitu seluruh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemilihan BPD sebagai responden dikarenakan BPD secara struktural memiliki garis koordinasi dengan pemerintah Desa dan mempunyai fungsi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil mengenai Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Sensus pada desa-desa yang berada di Kecamatan Cineam). Penelitian ini terdapat



variabel independen yaitu Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2) serta terdapat variabel dependen yaitu Pemberdayaan Masyarakat (Y). Adapun model penelitian atau paradigma yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan:

- X_1 = Transparansi pengelolaan dana desa
- X_2 = Akuntabilitas pengelolaan dana desa
- Y = Pemberdayaan Masyarakat
- ε = variabel lain yang tidak diteliti

Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.4 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2019:147) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (Path Analysis). Untuk dapat

melakukan analisis dengan analisis jalur, maka diperlukan pengolahan data yang diperoleh dari responden yang disebar menggunakan kuesioner. Jawaban yang diperoleh dari responden perlu dilakukan pengolahan data dengan instrumen penelitian skala likert. Tujuannya untuk mentransformasi data kualitatif menjadi kuantitatif, sehingga data dapat digunakan dengan metode statistik yang ditentukan. Untuk pemberian skor yang digunakan didalam kuesioner penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019:146). Untuk ketentuan skala likert disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert Positif

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber sugiyono (2019:147)

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan *Iscoring* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}} =$$

Karena secara konseptual data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan data berskala ordinal, sedangkan persyaratan dalam melakukan analisis jalur data yang akan diperoleh harus berskala numerik (Interval/Rasio), maka data ordinal perlu diubah terlebih dahulu ke dalam skala interval. Di dalam penelitian ini untuk mengubah data ordinal ke dalam data interval yaitu menggunakan Metode Successive Interval (MSI). Metode Successive Interval merupakan metode perskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval (Sarwono, 2019). Dalam proses pengolahan data MSI tersebut, penulis menggunakan bantuan *Additional Instrumen* (Add-Ins) pada *Microsoft Excell*.

3.4.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Bila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkap apa saja yang sedang diukur, maka kuesioner tersebut disebut sah. Uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05 digunakan dalam pengujian. Dalam uji validitas, keputusan diambil dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung

lebih besar dari r tabel, item pertanyaan sangat terhubung (*valid*). Jika item pertanyaan tidak terhubung secara signifikan, maka digunakan r hitung lebih kecil dari r tabel (tidak *valid*).

Rumus yang digunakan yaitu uji *pearson correlation* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi tiap item

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah skor item

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item (X) dan skor total (Y)

Adanya langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Hipotesis

H_0 : Semua butir pertanyaan tidak mengukur aspek yang sama (tidak valid)

H_1 : Semua butir pertanyaan mengukur aspek yang sama (valid)

2. Tingkat Signifikansi

3. Daerah Kritis

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tolak H_0

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka gagal tolak H_0

4. Kesimpulan

Jika didapat hasil tolak H_0 , maka disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan mengukur aspek yang sama. Dengan kata lain, semua butir pertanyaan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019:121) menyatakan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi suatu alat ukur, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.

Uji reliabilitas hanya dilakukan pada pernyataan-pernyataan yang telah valid. Dalam uji reliabilitas digunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α).

Suatu variabel dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach alpha* $< 0,60$.

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Hipotesis

H_0 : Semua butir pernyataan tidak reliabel (tidak konsisten)

H_1 : Semua butir pernyataan reliabel (konsisten)

2. Tingkat Signifikansi

3. Daerah Kritis

Jika *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka tolak H_0

Jika *Cronbach's Alpha* < 0.6 maka gagal tolak H_0

4. Kesimpulan

Jika didapat hasil tolak H_0 , maka disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan reliabel. Dengan kata lain, semua butir pertanyaan layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini. Adapun nilai reliabilitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Nilai Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,0 – 0,5	Kurang
0,6 – 0,8	Sedang
0,8 – 1,0	Baik

Sumber: Sekaran (2016)

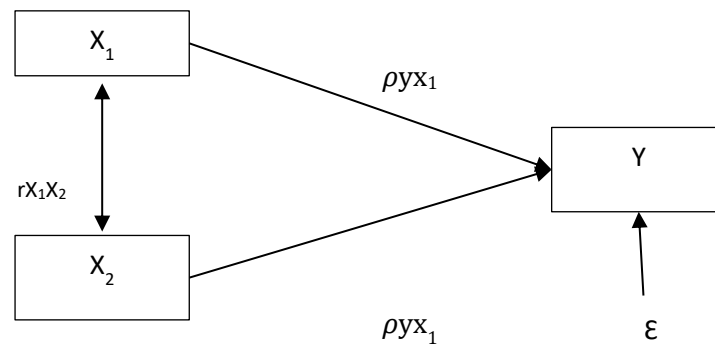
3.4.2 Uji Path Analysis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis jalur (path analysis). Menurut Ghozali (2018) analisis jalur (path analysis) adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (mode casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung maupun tidak langsung, maka dapat

digunakan analisis jalur. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam path analysis sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur



Keterangan:

X_1 : Variabel independen (Transparansi pengelolaan dana desa)

X_2 : Variabel independen (Akuntabilitas pengelolaan dana desa)

Y : Variabel dependen (Pemberdayaan Masyarakat)

$r_{X_1X_2}$: Koefisien antara X_1 dan X_2

ρ_{YX_1} : Koefisien jalur variabel X_1 dengan variable Y

ρ_{YX_2} : Koefisien jalur variabel X_2 dengan variable Y

ϵ : Faktor yang tidak diteliti

Gambar 3.2

Diagram Jalur Path Analysis

2. Menghitung koefisien korelasi(r)

Koefesien korelasi digunakan untuk menentukan tingkar keeratan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 . Menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus:

$$r_{X_1X_2} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} X_{jh} - \sum_{h=1}^n X_{ih} \sum_{h=1}^n X_{jh}}{\sqrt{(n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum_{h=1}^n X_{ih})^2) (n \sum_{h=1}^n X_{jh}^2 - (\sum_{h=1}^n X_{jh})^2)}}$$

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019:248)

3. Menghitung koefisien Jalur

Perhitungan koefisien jalur menunjukkan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

Koefisien jalur dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{YX_i} = b_{YX_i} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n x_{ih}^2}{\sum_{h=1}^n Y_h^2}}, \quad i = 1, 2, 3, \dots, k$$

Di mana b_{YX_i} dapat ditentukan melalui:

$$b_{YX_i} = \sum_{h=1}^n C_{ij} \sum_{h=1}^n X_{jh} Y_h; \quad i = 1, 2, \dots, k$$

keterangan:

ρ_{YX_i} = Koefisien jalur dari variabel X_1 terhadap variabel Y.

b_{YX_i} = Koefisien jalur dari variabel X_2 terhadap variabel Y.

4. Menghitung koefisien determinasi

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd: Koefisien detrminasi

R2: Koefisien korelasi

5. Menghitung pengaruh faktor residual/nilai sisa

$$\rho_{Y\epsilon_i} = \sqrt{1 - R^2_{y|x_1, x_2, \dots}}$$

Dimana:

$$R^2_{y|x_1, x_2, \dots, x_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{yx_i} r_{yx_i}$$

Keterangan:

$\rho_{Y\epsilon}$ = Koefisien jalur dari variabel lain yang tidak diteliti atau nilai sisa terhadap variabel Y

R^2_{yx} = Koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel penyebab variabel akibat.

6. Pengujian Hipotesis Operasional

a Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama atau semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dalam penelitian digunakan untuk menguji signifikan pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 (α 5%) artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Adapun langkahlangkah pengujian hipotesis secara simultan dirumuskan sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{X_2X_1} : \rho_{YX_2} = 0 :$ Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

$H_a : \rho_{X_2X_1} : \rho_{YX_2} \neq 0 :$ Transparansi dan Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

2) Dasar pengambilan keputusan

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan F hitung dan F tabel:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikasnsi:

- a) Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3) Statistik uji yang digunakan

Rumus uji F hitung untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Sedangkan untuk mencari F_{tabel} digunakan kriteria:

- a) Taraf signifikansi (α) sebesar 0,05
- b) Derajat bebas (db) = n – k

b Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara masing-masing terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t statistik (nilai t yang dihasilkan dari proses regresi) dan nilai t yang diperoleh dari tabel.

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 karena menunjukkan bahwa korelasi antara variabel cukup nyata. Tingkat signifikansi 5% artinya kemungkinan besar 95% dari hasil penarikan kesimpulan menunjukkan kebenarannya atau memiliki toerasnsi secara parsial sebagai berikut:

1) Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

- a) Untuk variabel Transparansi Pengelolaan dana desa

$H_0 : \rho_{yX1} = 0$: Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

$H_a : \rho_{YX1} > 0$: Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

b) Untuk variabel Akuntabilitas pengelolaan dana desa

$H_o : \rho_{YX2} = 0$: akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

$H_a : \rho_{YX2} > 0$: Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

2) Menentukan pernyataan hipotesis

- H_o : tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)
- H_a : terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Maka,

- H_o diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya masing – masing variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- H_o ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya masing – masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3) Dasar pengambilan keputusan

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan t hitung dan t tabel yaitu:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
 - b) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
- 4) Statistik uji yang digunakan

Rumus umum uji t hitung untuk menguji hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

$$= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = ukuran sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan t tabel

Sedangkan untuk mencari nilai F_{tabel} digunakan kriteria:

- a) Taraf signifikan (α) sebesar 0,05
- b) Derajat bebas (db) = n – k

7. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian diatas, maka penulis akan menganalisis kemudian menarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Untuk kemudahan dan atas dasar ketepatan dan akurasi hasil perhitungan, maka penulis menggunakan program SPSS *statistics* versi 27.

Untuk mengetahui total pengaruh variabel transparansi pengelolaan dana desa (X1) dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (X2) terhadap Pemberdayaan

masyarakat (Y), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui formula yang disajikan dalam Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Formula untuk Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Antar Variabel Penelitian

No	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Total pengaruh
1	$(\rho_{YX1})^2 = A$		A
	Pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui X2	$(\rho_{YX1} \cdot r_{X1X2} \cdot \rho_{YX2}) = B$	B
	Total Pengaruh X1 Y		A + B
2	$(\rho_{YX2})^2 = C$		C
	Pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui X1	$(\rho_{YX2} \cdot r_{X1X2} \cdot \rho_{YX1}) = D$	D
	Total Pengaruh X2 Y		C + D
3	Total Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y		A + B + C + D
4	Pengaruh Lain yang Diteliti	$1 - (A + B + C + D)$	E